

Pengaruh Current Ratio, Leverage Dan Return On Equity Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Mining Yang Terdaftar Di BEI

Bambang Sisprayoga¹, Darmo Suwiryo², Acep Suherman³

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

bprayoga282@gmail.com

Abstract

Every company aims to get the maximum profit, to run company operations that require a source of funds and one thing that can help investors. However, there are differences in interests between management and investors, so a dividend policy emerges. This study aims to determine the effect of the current ratio, leverage and return on equity on dividend policy. For sampling, this study used a purposive sampling technique so that the sample in this study was 15 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period. This research technique uses classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing and coefficient of determination test. The test analysis in this study was carried out with the help of IBM SPSS 25 for Windows. The results of the t-test (partial) can be seen that the current ratio has no effect on dividend policy, leverage has a significant negative effect on dividend policy, and return on equity has no effect on dividend policy. Based on the results of the F test that the current ratio, leverage and return on equity simultaneously have an influence on dividend policy in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Current Ratio, Leverage, Return On Equity, and Dividend Policy.*

Abstrak

Setiap perusahaan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya, untuk menjalankan operasional perusahaan yang membutuhkan sumber dana dan salah satu hal yang dapat membantu investor. Namun, terdapat perbedaan kepentingan antara manajemen dan investor, sehingga muncul kebijakan dividen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh current ratio, leverage dan return on equity terhadap kebijakan dividen. Untuk pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 15 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Teknik penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis dan uji koefisien determinasi. Analisis pengujian pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan IBM SPSS 25 for Windows. Hasil uji t (parsial) dapat diketahui bahwa current ratio tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen, dan return on equity tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan hasil uji F bahwa current ratio, leverage dan return on equity secara simultan memiliki pengaruh pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: *Current Ratio, Leverage, Return On Equity, dan Kebijakan Dividen.*

Tanggal Submit : 27 Juni 2022

Tanggal Revisi : 11 September 2022

Tanggal Publish : 30 September 2022

A. PENDAHULUAN

Para investor di pasar modal mempunyai peran penting untuk memenuhi kebutuhan modal perusahaan. Setiap perusahaan pastinya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya, untuk menjalankan operasionalnya perusahaan membutuhkan sumber dana, dan salah satu hal yang bisa membantu sumber dana tersebut yaitu para investor. Investor lebih menyukai dividen ketimbang capital gain, dengan argumen persoalan resiko yang harus ditanggung investor jika mengharapkan capital gain, ditambah lagi dividen bersifat lebih pasti meskipun nominalnya lebih kecil (Darmawan, 2018 : 37).

Pembayaran dividen merupakan permasalahan yang berat dalam perusahaan, karena adanya perbedaan kepentingan antara para stakeholders dan manajemen perusahaan, yang dimana tentunya para stakeholder menginginkan pembayaran dividen yang sebesar-besarnya sedangkan pihak manajemen ingin laba perusahaan ditahan demi kemajuan perusahaan itu sendiri. Karena adanya permasalahan tersebut pihak manajemen berkewajiban untuk bisa mensejajarkan kepentingan antara para stakeholders dan pihak manajemen melalui kebijakan dividen. Ketika akan menentukan kebijakan dividen itu pihak manajemen perlu mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen itu sendiri, dengan mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kebijakan dividen itu sendiri maka kebijakan dividen yang dibuat perusahaan akan menjadi optimal sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan dan juga diikuti oleh kemakmuran para pemilik sahamnya.

Kebijakan dividen sangat menarik untuk diteliti mengingat adanya efek secara langsung yang ditimbulkan dari kebijakan dividen itu sendiri, seperti keputusan investasi dan keputusan untuk pendanaan. Kebijakan dividen perusahaan bisa dilihat dari dividend payout ratio yang dimana akan memperlihatkan persentase laba yang dibagikan.

B. TELAHAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Telaah Literatur

a. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah kebijakan yang diambil oleh manajemen keuangan untuk menentukan besarnya perbandingan laba yang dibagikan kepada para pemilik saham dalam bentuk dividen tunai, dividen saham, dan lain sebagainya (Darmawan, 2018:16).

b. Current Ratio

Rasio lancar atau (Current Ratio) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain seberapa besar aktiva lancar yang ada untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya (Kasmir, 2019:134).

c. Leverage

Rasio leverage adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori extreme leverage (utang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan utang tersebut. Karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang (Fahmi, 2020:127).

d. Return On Equity

Return on equity merupakan jenis rasio profitabilitas, yang dimana rasio ini merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2019:206).

2. Pengembangan Hipotesis

Penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Hipotesis asosiatif adalah jawaban awal atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah asosiatif, yaitu menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017:69). berikut hipotesis penelitian dalam penelitian ini :

H₀₁ = Tidak terdapat pengaruh current ratio terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

H_{a1} = Terdapat pengaruh current ratio terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

- Ho2 = Tidak terdapat pengaruh leverage terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.
- Ha2 = Terdapat pengaruh leverage terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.
- Ho3 = Tidak terdapat pengaruh return on equity terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.
- Ha3 = Terdapat pengaruh return on equity terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.
- Ho4 = Tidak terdapat pengaruh current ratio, leverage, dan return on equity terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.
- Ha4 = Terdapat pengaruh current ratio, leverage, dan return on equity terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

C. METODE PENELITIAN

Riset dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun periode 2017-2020. Dengan menggunakan purposive sampling sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada 60 data dari 15 perusahaan dengan 4 tahun. Metode Kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Data sekunder dari riset ini didapat dari laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	<i>Current Ratio</i> (X1)	<i>Current Ratio</i> merupakan rasio yang berfungsi untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. (Kasmir, 2019:134)	CR = $\frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio
2.	<i>Leverage</i> (X2)	Rasio <i>leverage</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar perusahaan dibiayai dengan <i>liabilities</i> . (Fahmi, 2020:127)	$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total assets}}$	Rasio
3.	<i>Return On Equity</i> (X3)	<i>Return on equity</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. (Kasmir, 2019 : 206)	ROE = $\frac{\text{Laba bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
4.	Kebijakan Dividen (Y)	Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen untuk menentukan besarnya laba yang akan dibagikan dan dalam bentuk apa kepada pemegang saham. (Darmawan, 2018:16)	DPR= $\frac{\text{Dividen yang dibagi}}{\text{Earning After Tax}}$	Rasio

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maximum, rata-rata dan juga nilai standar deviasi. Berikut hasil dari analisis deskriptif pada tabel dibawah ini :

Tabel 2
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
				Statistic	Std. Error	
Current Ratio	60	,73	10,07	2,2005	,23153	1,79341
Leverage	60	,09	,66	,4017	,01896	,14690
Return On Equity	60	,01	,77	,2002	,02042	,15820
Dividen Payout Ratio	60	,00	4,69	,5592	,08394	,65019
Valid N (listwise)	60					

Sumber : Laporan keuangan perusahaan mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 (data diolah oleh penulis).

Hasil dari perhitungan diatas variabel-variabel dalam penelitian ini, dengan jumlah sampel 60 data, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel *Current Ratio* menunjukkan nilai minimum sebesar 0,73 dan nilai maksimum sebesar 10,07. Sementara nilai Mean 2,20 dan standar deviasi sebesar 1,79341.
2. Variabel *Leverage* yang diprosikan dengan *Debt to Assets Ratio* menunjukkan nilai minimum sebesar 0,09 dan nilai maksimum sebesar 0,66. Kemudian nilai rata-ratanya sebesar 0,40 dan standar deviasi sebesar 0,14690.
3. Variabel *Return On Equity* menunjukkan nilai minimum sebesar 0,01 dan nilai maksimum sebesar 0,77. Sementara nilai Mean 0,20 dan standar deviasi sebesar 0,15820.
4. Dan yang terakhir variabel dependend yaitu kebijakan dividend yang dinilai melalui *dividend payout ratio* menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 4,69. Sementara nilai Mean 0,55 dan standar deviasi sebesar 0,65019.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang sudah dikumpulkan itu berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah dimana model yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Berikut Hasil uji normalitas pada penelitian ini :

Tabel 3
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		60	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,31616381	
Most Extreme Differences	Absolute	,111	
	Positive	,103	
	Negative	-,111	
Test Statistic		,111	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,064 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig. Interval		,428 ^d
		Lower Bound	,415
		Upper Bound	,441

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1335104164.

Berdasarkan tabel One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig nya sebesar 0,64. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel berdistribusi secara normal karena memiliki tingkat signifikan sebesar $0,064 > 0,05$.

3. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Berikut hasil dari Uji t dalam penelitian ini :

Tabel 4
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.	
	B	Std. Error	Coefficients Beta			
1	(Constant)	1,145	,249		4,596	,000
	Current Ratio	-,043	,034	-,227	-1,268	,210
	Leverage	-1,107	,418	-,473	-2,646	,011
	Return On Equity	,305	,273	,140	1,119	,268

a. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio

Berdasarkan data tabel perhitungan diatas maka didapatkan hasil thitung variabel current ratio (X1) terhadap dividend payout ratio (Y) sebesar -1,268. Taraf kesalahan 5% atau 0,05 dan $df = (n-k-1) df = 60-3-1 = 56$. Nilai t hitung tersebut akan dibandingkan dengan nilai t tabel, diperoleh angka ttabel sebesar 2,00324, sehingga dapat dilihat bahwa nilai thitung lebih kecil dari pada ttabel dimana Nilai thitung $-1,268 < ttabel 2,00324$ maka H_01 diterima dan H_{a1} ditolak. Nilai signifikansi current ratio terhadap dividend payout ratio dan nilai signifikansi $0,210 > 0,05$, menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa current ratio tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2020.

Berdasarkan hasil dari tabel perhitungan diatas maka didapatkan hasil thitung variabel leverage (X2) terhadap dividend payout ratio (Y) sebesar -2,646. Taraf kesalahan 5% atau 0,05 dan $df = (n-k-1) df = 60-3-1 = 56$. Nilai t hitung tersebut akan dibandingkan dengan nilai t tabel, diperoleh angka ttabel sebesar 2,00324, sehingga dapat dilihat bahwa nilai thitung lebih kecil dari pada ttabel dimana Nilai thitung $-2,646 > ttabel 2,00324$ maka H_02 ditolak dan H_{a2} diterima. Nilai signifikansi leverage terhadap dividend payout ratio yaitu $0,011 < 0,05$, menunjukkan pengaruh yang signifikan. Maka dapat diketahui bahwa leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2020.

Dari tabel diatas maka didapatkan hasil thitung dari variabel return on equity (X3) terhadap dividend payout ratio (Y) sebesar 1,119. Taraf kesalahan 5% atau 0,05 dan $df = (n-k-1) df = 60-3-1 = 56$. Nilai t hitung tersebut akan dibandingkan dengan nilai t tabel, diperoleh angka ttabel sebesar 2,00324, sehingga dapat dilihat bahwa nilai thitung lebih kecil dari pada ttabel dimana Nilai thitung $1,119 < ttabel 2,00324$ maka H_03 diterima dan H_{a3} ditolak. Dengan nilai signifikansi $0,268 > 0,05$, menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan. Maka dapat diketahui bahwa return on equity tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2020.

4. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut Hasil Uji F dalam penelitian ini :

Tabel 5
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,088	3	,363	3,445	,023 ^b
	Residual	5,898	56	,105		
Total		6,986	59			

a. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio

b. Predictors: (Constant), Return On Equity, Leverage, Current Ratio

Berdasarkan hasil dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai Fhitung lebih besar dari pada Ftabel dimana Nilai Fhitung 3,445 > Ftabel sebesar 2,77, selanjutnya nilai signifikansi 0,023 maka nilai signifikansi 0,023 < 0,05, maka Ha4 diterima dan Ho4 ditolak. Sehingga dapat diartikan bahwa current ratio, leverage dan return on equity berpengaruh signifikan secara simultan terhadap dividend payout ratio pada perusahaan sektor mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2020.

5. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berikut hasil dari uji koefisien determinasi dalam penelitian ini :

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,395 ^a	,156	,111	,32452

a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Leverage, Current Ratio

Dari tabel diatas maka dapat diketahui bahwa nilai adjusted R Square sebesar 0,111 yang berarti pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yaitu sebesar 11,1%. maka dapat diketahui bahwa current ratio, leverage dan return on equity berpengaruh sebesar 11,1% terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2020, dan sisanya 89,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini oleh penulis.

6. Pembahasan

a. Pengaruh Current Ratio terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nilai thitung -1,268 < ttabel 2,00324 maka Ho1 diterima dan Ha1 ditolak, nilai signifikansi current ratio terhadap kebijakan dividen dan nilai signifikansi sebesar 0,210 > 0,05, menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan. Maka dapat diketahui bahwa current ratio tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2020.

Hasil ini berbeda dengan teori yang menyatakan bahwa current ratio perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen yang dimana bahwa semakin besar current ratio maka semakin tinggi pula dividen yang akan dibagikan. Namun hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyani Pangestuti (2019) dan Komang Budi Astuti & Putu Yadnya (2019) yang menyatakan bahwa current ratio tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan. Current ratio merupakan rasio yang menunjukkan kekuatan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dengan membandingkan aset lancar dan hutang jangka pendek. Perusahaan dalam membayar dividen membutuhkan kas keluar, sehingga harus mempunyai current ratio yang baik. Karena pada current ratio terdapat kas sebagai salah satu sumber untuk pembayaran dividen, namun besarnya current ratio tidak hanya dipengaruhi

oleh kas saja, tapi juga oleh beberapa akun lainnya seperti piutang dan persediaan. Maka dari itu current ratio tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Maka dapat disimpulkan perusahaan yang memiliki current ratio yang baik tidak berarti akan memiliki pembayaran dividen yang baik juga, dan sebaliknya jika current ratio perusahaan buruk belum tentu perusahaan itu akan memberikan dividen yang buruk.

b. Pengaruh Leverage terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dari hasil pengujian diatas didapat nilai thitung $-2,646 > t_{tabel} 2,00324$ maka H_0 2 ditolak dan H_a 2 diterima, nilai signifikansi leverage terhadap kebijakan dividen dan nilai signifikansi juga lebih kecil $0,011 < 0,05$, yang dimana menunjukkan pengaruh yang signifikan. Maka dapat diketahui bahwa leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2020.

Leverage yaitu rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang, hal ini berarti menunjukkan bahwa perusahaan yang mempunyai leverage yang tinggi adalah perusahaan yang sedang mengalami permasalahan dalam operasionalnya, dan perusahaan dengan hutang yang tinggi cenderung akan lebih fokus untuk melakukan pembayaran hutangnya baik yang jangka pendek maupun jangka panjang.

Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat hutang perusahaan itu akan mengurangi pembagian dividen, jadi jika leverage meningkat maka akan menurunkan kebijakan dividen perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Winanti Madyoningrum (2019) dan Windy Dwi Jayanti (2021) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen perusahaan.

c. Pengaruh Return On Equity terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nilai thitung $1,119 < t_{tabel} 2,00324$ maka H_0 3 diterima dan H_a 3 ditolak, nilai signifikansi return on equity terhadap kebijakan dividen dan nilai signifikansi $0,268 > 0,05$, menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan. Maka dapat diketahui bahwa return on equity tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2020.

Dalam hal ini pihak manajemen mempunyai pandangan bahwa profit yang dihasilkan lebih baik ditahan guna kebaikan perusahaan itu sendiri misalnya ingin melakukan ekspansi atau membayar hutang baik yang jangka pendek ataupun jangka panjang, hasil ini juga menunjukkan bahwa perusahaan memutuskan dividen hanya jika ada cukup uang yang tersisa setelah semua biaya operasional dan aktivitas ekspansi usaha terpenuhi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Anisah (2019) dan Pamungkas (2017) yang menyatakan bahwa return on equity tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat profit yang tinggi belum tentu akan memberikan dividen yang tinggi pula, begitupun sebaliknya.

d. Pengaruh Current Ratio, Leverage dan Return On Equity terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} 3,445 > F_{tabel}$ sebesar $2,77$ yang berarti menyatakan bahwa H_0 4 ditolak dan H_a 4 diterima, dengan nilai signifikansi terhadap kebijakan dividen dan nilai signifikansi $0,023 < 0,05$, menunjukkan pengaruh yang signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa current ratio, leverage, dan return on equity secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2020.

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari current ratio, leverage, dan return on equity secara bersama-sama atau simultan itu dapat dilihat dari hasil tabel Uji Koefisiensi Determinasi, yang dimana hasil dari tabel tersebut menunjukkan nilai adjusted R Square sebesar $0,111$, yang berarti pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yaitu sebesar $11,1\%$. Maka dapat diketahui bahwa current ratio, leverage dan return on equity berpengaruh sebesar $11,1\%$ terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor mining

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2020, dan sisanya 89,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini oleh penulis.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa current ratio, leverage, dan return on equity itu mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan mining yang terdaftar di BEI periode 2017-2020 secara simultan.

E. SIMPULAN DAN SARAN

1. SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh current ratio, leverage dan return on equity terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2020. Berdasarkan hasil dari penelitian diatas, maka dapat disimpulkan point-point penting sebagai berikut :

1. Dari hasil uji hipotesis (Uji t) dapat disimpulkan bahwa current ratio tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2020.
2. Dari hasil uji hipotesis (Uji t) dapat disimpulkan bahwa leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2020.
3. Dari hasil uji hipotesis (Uji t) dapat disimpulkan bahwa return on equity tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2020.
4. Dari hasil uji hipotesis (Uji f) dapat disimpulkan bahwa current ratio, leverage, dan return on equity berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2020 secara simultan.

2. SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dan simpulan diatas, berikut beberapa saran yang dapat penulis berikan yang dapat dipertimbangkan oleh investor, pihak perusahaan, dan juga peneliti selanjutnya, sebagai berikut :

1. Demi kebaikan perusahaan, penulis menyarankan untuk memperhatikan rasio-rasio keuangannya dalam menentukan kebijakan dividen, terutama pada leverage karena hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa leverage itu berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen, maka dari itu sebelum menentukan kebijakan dividen yang akan dibagikan kepada para stakeholder nya, pihak manajemen harus sangat memperhatikan tingkat leverage perusahaan. Sehingga bisa meningkatkan nama baik perusahaan.
2. Bagi investor, penulis menyarankan untuk memperhatikan tingkat leverage perusahaan karena hasil dari uji t diatas leverage ini menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan, sedangkan current ratio dan return on equity tidak berpengaruh signifikan, maka dari itu sebisa mungkin berinvestasilah pada perusahaan yang mempunyai tingkat leverage yang rendah, serta rasio-rasio keuangan lainnya dalam melakukan investasi supaya bisa mendapatkan benefit yang maksimal. Terutama yang akan berinvestasi pada perusahaan sektor mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, sehingga penulis menyarankan kepada para peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terhadap kebijakan dividen dengan menambahkan faktor-faktor lain seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, Free Cash Flow, dan lain sebagainya, kemudian penulis menyarankan untuk melakukan penelitian di sektor lainnya sehingga nanti hasil dari penelitiannya bisa dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya, dan juga gunakan tahun penelitian diatas 4 tahun agar bisa mendapatkan hasil yang lebih bagus dan akurat.

REFERENCE

Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1), 62–81.

- Anisah, N., & Fitria, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen. *JAD : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Dewantara*, 2(1), 53–61.
- Br Pinem, D., Meirizqi Louisa Tindangen, A., & Dewi Cahyani, P. (2020). Determinant of Dividend Policy on Manufacturing Companies Listed on BEI. *EJBMR, European Journal Of Business and Management Research*, 5(4).
- Cahyani Pangestuti, D. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen. *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*, 3(11), 1055–1072.
- Darmawan. (2018). *Manajemen Keuangan : Memahami Kebijakan Dividen, Teori dan Praktiknya di Indonesia*.
- Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25, Edisi Kesembilan. In *Seminar Nasional Hasil Penelitian-Stimik Handayani Denpasar* (Issue September).
- Gumanti, T. A. (2013). Kebijakan Dividen, Teori, Empiris, dan Implikasi. In *Yogyakarta: UPP STIM YKPN*.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. In *RAJAWALI PERS*.
- Komang Budi Astuti, N., & Putu Yadnya, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 8(5), 3275–3302.
- Natalia, D., & Suherman, A. (2020). Pengaruh Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNP Kediri*, 5(1), 110–116.
- Pamungkas, N., Rusherlistyani, & Janah, I. (2017). Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Earning Per Share dan Investment Opportunity Set terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 1(1), 34–41.
- Rahayu, D. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 21(1).
- Rahayu, D., & Rusliati, E. (2019). Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 11(1), 41–47.
- Rina Sejati, F., Ponto, S., Prasetianingrum, S., Sumartono, & Naomi Sumbari, N. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 2, 5(2), 110–131.
- Shahnaz Mahdzan, N., Zainudin, R., & Karimi Shahri, N. (2016). Interindustry dividend policy determinants in the context of an emerging market. *Economic Research-Ekonomika Istrazivanja*, 29(1). <https://doi.org/10.1080/1331677X.2016.1169704>
- Sri Puspytha Ratnasari, P., & Ketut Purnawati, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 8(10), 6179–6198.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In *Bandung: CV Alfabeta*.
- Winanti Madyoningrum, A. (2019). Pengaruh Firm Size, Leverage dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Universitas Merdeka Malang*, 6(1), 45–55.
- Windy Dwi Jayanti, K., Ketut Sunarwijaya, I., & Santana Putra Adiyadnya, M. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan, terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Perbankan di Indonesia. *E-Journal.Unmas.Ac.Id*, 1(1), 309–317.

Zulficah, N., & Fahmi, I. (2021). Analisis Asset Collateral, Free Cash Flow, Investment Opportunity, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 6(4), 722–736.